

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan zakat produktif bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian ekonomi umat Islam yang membutuhkan. Ini dilakukan dengan mengalokasikan dana zakat untuk pendidikan, pelatihan keterampilan, serta pengembangan usaha mikro dan kecil. Tujuan utamanya adalah memberdayakan mustahik agar bisa mandiri secara ekonomi dan sosial. Proses ini harus dilakukan secara transparan dan akuntabel, dengan pemilihan mustahik yang bijaksana berdasarkan kriteria yang jelas. Pemantauan dan evaluasi terus-menerus dilakukan untuk memastikan efektivitas program dan pencapaian tujuan yang diinginkan.
2. Pemberdayaan ekonomi merupakan proses yang penting dan memiliki dampak yang luas bagi individu, komunitas, dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan memberikan dukungan seperti pelatihan keterampilan, akses modal usaha, dan bantuan barang, program-program seperti yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Tulungagung telah memberikan manfaat yang signifikan bagi para penerima bantuan. Penerima bantuan tersebut, seperti yang diungkapkan oleh beberapa narasumber, telah mengalami peningkatan dalam pendapatan mereka. Misalnya, dari peningkatan omzet penjualan harian hingga perubahan dalam variasi produk yang ditawarkan di toko mereka. Dengan bantuan ini, mereka dapat mengembangkan usaha mereka sendiri dan secara bertahap meningkatkan pendapatan.
3. Pemberdayaan ekonomi juga membawa perubahan dalam sikap dan motivasi para penerima bantuan. Mereka menjadi lebih mandiri dalam mengelola usaha mereka dan lebih bersemangat untuk mencapai keberhasilan. Hal ini tercermin dalam kisah-kisah mereka tentang bagaimana mereka dapat mengatasi tantangan dan melihat peluang baru dalam bisnis mereka. Namun demikian, tidak semua program pemberdayaan ekonomi berjalan mulus. Beberapa penerima bantuan menghadapi kendala seperti kurangnya pelatihan yang memadai dalam pengelolaan usaha, yang menghambat kemampuan mereka untuk mengoptimalkan hasil dari bantuan yang diberikan. Secara keseluruhan, upaya pemberdayaan ekonomi tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan individu dan kelompok, tetapi juga

berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan menciptakan lapangan kerja baru, memperluas basis pajak, dan mendorong investasi dalam infrastruktur, program ini berpotensi untuk mengurangi ketimpangan sosial dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai peran zakat produktif terhadap pemberdayaan dan implikasinya pada peningkatan ekonomi di Baznas Kabupaten Tulungagung maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Kepada Baznas Kabupaten Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian bagi pengelolaan zakat produktif kedepan di Baznas Kabupaten Tulungagung dalam mengidentifikasi dan melakukan segmentasi mustahik dengan lebih terperinci agar proses pemilihan mustahik dapat tepat sasaran. Baznas juga dapat Membantu mustahik membangun jaringan pemasaran yang kuat. Hal ini dapat dilakukan melalui kemitraan dengan toko-toko lokal, partisipasi dalam pameran, atau penggunaan platform digital dengan memanfaatkan informasi teknologi untuk menyatukan dan memutar program. Gunakan aplikasi atau platform digital untuk mengumpulkan data, menggabungkan perkembangan usaha, dan memberikan pelatihan online. Pengelolaan zakat produktif melalui program yang berjalan ini akan terlaksana efektif apabila Lembaga meningkatkan kapasitas amil zakat melalui pelatihan dan workshop tentang manajemen zakat produktif, teknik pengumpulan data, analisis, dan pelaporan.

2. Kepada Mustahik Penerima Bantuan

Membentuk kelompok usaha bersama untuk saling mendukung dan berbagi pengalaman, sehingga memperkuat jaringan sosial dan ekonomi mustahik. Menumbuhkan budaya inovasi di kalangan mustahik agar mereka dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi. Mendukung pendidikan anak-anak mustahik untuk memutus rantai kemiskinan antar generasi.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat berbagai disiplin ilmu seperti ekonomi, sosiologi, manajemen, dan studi Islam untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif. Lakukan studi longitudinal untuk mengamati dampak jangka panjang dari zakat produktif terhadap

kesejahteraan mustahik. Lakukan benchmarking dengan program pengentasan kemiskinan lainnya, baik yang berbasis zakat maupun non-zakat, untuk mencari inspirasi dan inovasi. Kembangkan teori-teori baru yang lebih spesifik terkait zakat produktif dan integrasinya dengan konsep-konsep ekonomi Islam lainnya.